

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian materi serta pembahasan kasus pada Ny. M dapat diambil kesimpulan yaitu asuhan kebidanan yang diberikan oleh bidan sangatlah penting untuk ibu dalam masa nifas. Selama proses pelaksanaan asuhan kebidanan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu nifas terhadap Ny. M di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019. Data subjektif pada keluhan utama yaitu ibu nifas Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI, keluhan ibu mengatakan payudara bengkak, nyeri, serta pengeluaran ASInya sedikit. Data objektif yaitu keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan 110/70 mmHg, nadi 79x/m, respirasi 22x/m, suhu 38⁰c, payudara bengkak sebelah kanan, nyeri tekan, dan pengeluaran ASI sedikit.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa Ny. M P₁A₀ *post partum* hari ke 5 dengan bendungan saluran ASI di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019.
3. Pada identifikasi masalah potensial pada ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019, didapatkan ibu berpotensi mengalami mastitis.
4. Tindakan kebutuhan segera pada ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019, kebutuhan yang dilakukan adalah konseling tentang perawatan payudara.
5. Rencana asuhan yang dibuat sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019, rencana asuhan dilakukan selama 3 hari dengan mengajarkan ibu untuk melakukan perawatan payudara, teknik menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin.

6. Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019, yaitu mengajarkan ibu melakukan perawatan payudara, teknik menyusui yang baik dan benar, menganjurkan ibu untuk menyusui sesering mungkin.
7. Evaluasi telah dilakukan pada ibu nifas terhadap Ny. M P₁A₀ dengan bendungan ASI di PMB Santi Yuniarti., Amd. Keb Kabupaten Lampung Selatan tahun 2019, keadaan Ny. M setelah dilakukan evaluasi diperoleh keadaan ibu baik, rasa bengkak dan nyeri sudah berkurang, pengeluaran ASI lancar, ibu dapat menyusui bayinya dengan baik dan benar, tidak terpaku pada satu payudara saja, pengosongan pada payudara menjadi maksimal. Ibu dapat melakukan perawatan payudara sendiri dan bendungan ASI sudah dapat teratasi.

A. Saran

1. Bagi PMB Santi Yuniarti, Amd. Keb
Peningkatan pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai standar pelayanan terbaru diharapkan terus dilakukan. Deteksi dini terhadap gejala bendungan saluran ASI harus ditingkatkan untuk mengurangi risiko bendungan saluran ASI kepada ibu nifas.
2. Institusi Pendidikan D-III Kebidanan TJK
Sebagai bahan referensi mengenai masalah kasus, khususnya pada kasus yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan saluran ASI.
3. Bagi penulis LTA lainnya
Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam menangani bendungan saluran ASI, dengan metode *breastcare* (perawatan payudara), dan dapat juga dilakukan dengan teknik pijat endofrin sehingga dapat melancarkan pengeluaran ASI dan bendungan ASI dapat teratasi.